BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Marjaya Trans adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa tranportasi pariwisata. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2009, diawali dengan 5 Elf Mj, 3 Mikro Bus, 1 Elf Long, 1 Kijang Innova dan 1 APV Arena.

Jenis pelayanan yang disediakan adalah menyediakan pelayanan sewa transportasi baik perorangan, instansi (perusahaan), biro perjalanan wisata (*travel agent)* dengan sistem harian, mingguan maupun bulanan serta *system point-to point* bandara, stasiun kereta api, hotel atau lainnya baik dalam rangka perjalanan wisata, ataupun bisnis baik itu di Bandung maupun luar kota.

1.1.1. Lokasi Objek Penelitian

Jl. Sekelimus XII No. 9 (Soekarno Hatta)
Bandung, Jawa Barat
Indonesia

1.1.2. Layanan

Sebagai penyedia sarana transportasi sewa mobil/bus, Marjaya Trans menawarkan jenis-jenis pelayanan sebagai berikut :

1. Pelayanan penjemputan dan pengembalian mobil di *airport* ataupun hotel
2. Jasa sewa mobil/bus dalam jangka waktu pendek atau panjang
3. Paket sewa mobil/bus untuk *personal* atau *group*
4. Jasa sewa mobil/bus dengan supir yang profesional dan berpengalaman dalam jasa layanan transportasi *personal* dan eksekutif.
5. *Charter* Bus Pariwisata akan sampai ke tujuan dengan nyaman dan aman.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata adalah salah satu sektor yang relatif penting untuk menunjang perekonomian negara. Banyak negara bergantung dari industri pariwisata sebagai sumber pajak dan pendapatannya.

Pariwisata di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dikarenakan Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak objek wisata baik itu wisata alam, budaya maupun wisata lainnya. Kegiatan pariwisata memerlukan adanya prasarana seperti transportasi, jalan, maupun fasilitas umum lainnya. Selain itu, kegiatan pariwisata akan terasa manfaatnya apabila diimbangi oleh transportasi.

Transportasi digunakan untuk mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas. Transportasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu transportasi pribadi dan transportasi pariwisata (umum).

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, semakin banyak bermunculan perusahaan yang menyediakan sarana angkutan pariwisata. Perusahaan berlomba-lomba memberikan kepuasan bagi konsumen. Hal ini bisa dilihat dari grafik 1.1.

Gambar 1.1

Perkembangan Angkutan Pariwisata Tahun 2005-2009

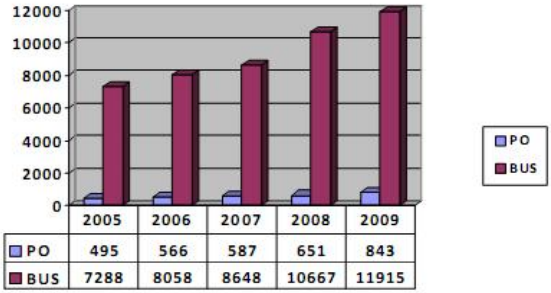

	2005	2006	2007	2008	2009
PO	495	566	587	651	843
BUS	7288	8058	8648	10667	11915

Sumber: Dinas Perhubungan Darat

Dari gambar 1.1. Perkembangan Angkutan Pariwisata Tahun 2005-2009, dapat diketahui bahwa jumlah angkutan pariwisata yang menggunakan

bus dan Perusahaan Otobis (PO) dari tahun 2005 sampai 2009 mengalami peningkatan. Terlihat dari jumlah bus dan PO pada tahun 2005 sebanyak 7.288 dan 495. Di tahun 2009, jumlah bus dan PO sebanyak 11.915 dan 843.

CV. Marjaya Trans adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa tranportasi pariwisata. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2009, diawali dengan 5 Elf Mj, 3 Mikro Bus, 1 Elf Long, 1 Kijang Innova dan 1 APV Arena.

Kinerja CV. Marjaya Trans pada tahun 2009-2010 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Pendapatan CV Marjaya Trans Tahun 2009-2010

Bulan	Tahun 2009	Tahun 2010
Januari	104.127.000	90.732.350
Februari	93.891.000	81.632.425
Maret	91.853.000	84.128.240
April	101.582.000	95.829.700
Mei	106.297.000	110.184.950
Juni	111.641.000	103.355.750
Juli	125.261.000	105.294.750
Agustus	110.331.000	54.817.150
September	88.776.000	80.014.441
Oktober	78.742.000	198.791.700
November	106.594.300	86.625.350
Desember	121.815.150	57.518.900

Sumber: Marjaya Trans

Perkembangan teknologi dan ekonomi yang semakin cepat mengharuskan perusahaan untuk cepat tanggap dalam pengambilan keputusan yang tepat agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Pimpinan perusahaan akan selalu mengharapkan perusahaannya terus berkembang karena perkembangan dan perluasan kegiatan usahanya merupakan salah satu barometer keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu cara mengembangkan usaha adalah dengan melakukan investasi. Menurut Sumastuti (2009), istilah investasi adalah penanaman modal baik modal tetap maupun tidak tetap yang digunakan dalam proses produksi untuk memperoleh keuntungan suatu perusahaan.

Pelaksanaan investasi tidaklah mudah, kerugian bisa terjadi apabila ada kesalahan dalam penanaman investasi tersebut. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk merencanakan setiap investasinya dengan baik. Tampak jelas bahwa keputusan-keputusan investasi modal yang dibuat perusahaan hari ini akan memberikan pengaruh jangka panjang pada kinerja perusahaan.

Keputusan untuk melakukan investasi yang menyangkut sejumlah besar dana dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang, seringkali berdampak besar pada kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi, salah satu syarat terpenting adalah mengkaji aspek finansial dan ekonomi. (Sufa, 2007).

Analisis kelayakan investasi mengukur kelangsungan hidup dan profitabilitas sebuah proyek. Tidak seorang pun yang berkeinginan untuk kembali ke masa kegagalan bahkan sampai kehilangan banyak uang. (Oprea, 2010)

CV. Marjaya Trans memliki rencana untuk melakukan investasi dalam pembelian beberapa *fixed asset*, yaitu dua *Mikro Bus* dan satu *Big Bus*. Harga dari satu Big Bus adalah Rp. 1.100.000.000,00, dan untuk satu *Mikro Bus* adalah Rp. 550.000.000,00. Nilai tersebut sangat besar bagi perusahaan dikarenakan perusahaan tidak memiliki modal yang besar. Untuk itu pihak manajemen terlebih dahulu harus melakukan penilaian sebelum merealisasikan investasi tersebut, apakah investasi tersebut memberikan keuntungan atau tidak. maka perlu diadakannya analisis penganggaran modal.

Analisis penganggaran modal adalah keseluruhan proses menganalisis proyek dan memutuskan proyek mana yang akan dimasukkan di dalam anggaran modal. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui apakah investasi yang akan dijalankan Marjaya Trans layak untuk dilaksanakan atau tidak. Penganggaran modal dalam perkembangan ekonomi merupakan hal penting dan harus dengan pendekatan yang cermat. (Elumilade *et al*., 2006)

Menurut Riyanto (2009:201), *Capital Budgeting* mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan karena: (1) Dana yang akan dikeluarkan akan terikat untuk jangka waktu yang panjang. Ini berarti bahwa perusahaan harus menunggu selama waktu yang panjang atau lama sampai keseluruhan dana yang akan tertanam dapat diperoleh kembali oleh perusahaan. (2) Investasi dalam waktu tetap menyangkut harapan terhadap hasil penjualan di waktu yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan *forecasting* akan mengakibatkan *over* dalam aktiva tetap. Apabila investasi dalam aktiva tetap terlalu besar melebihi daripada yang diperlukan akan memberikan beban tetap yang besar bagi perusahaan. (3) Pengeluaran dana untuk keperluan tersebut biasanya meliputi jumlah yang besar. (4) Kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai pengeluaran modal tersebut akan mempunyai akibat yang panjang dan berat.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai analisis penganggaran modal pada investasi CV. Marjaya Trans. Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **"Analisis Penganggaran Modal dalam Menentukan Pemilihan Investasi (Studi Kasus pada CV. Marjata Trans Bandung)".**

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis membatasi permasalahan dengan mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

a. Bagaimana analisis penganggaran modal dalam pemilihan investasi CV. Marjaya Trans Bandung?

b. Apakah investasi yang direncanakan CV. Marjaya Trans Bandung layak untuk dijalankan?
c. Bagaimana analisis sensitivitas dalam menilai dampak perubahan kondisi yang terjadi terhadap investasi CV. Marjaya Trans Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui analisis penganggaran modal dalam pemilihan investasi.
b. Untuk mengetahui layak atau tidak investasi yang ingin dijalankan Marjaya Trans.
c. Untuk mengetahui analisis sensitivitas dalam menilai dampak perubahan kondisi yang terjadi terhadap investasi Marjaya Trans.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengaplikasikan teori-teori manajemen khususnya yang berkaitan dengan ilmu Manajemen Keuangan dalam menganalisis laporan keuangan.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan dalam rangka memperluas wawasan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dan informasi mengenai analisis penganggaran modal dalam pemilihan investasi di CV.Marjaya Trans Bandung.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai teori – teori yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung pemecahan permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengolahan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan secara rinci mengenai pembahasan dan analisa – analisa yang dilakukan sehingga akan jelas gambaran permasalahan yang terjadi serta menguraikan deskriptif objek penelitian dan hasil analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil analisis data dan berisi saran-saran yang berguna dan dianggap perlu dalam penelitian.